

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Membaca saat ini tidak hanya bersifat literasi tetapi telah berkembang menjadi multiliterasi. Membaca pemahaman menjadi fokus pembahasan penelitian ini. Terdapat empat aspek membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, aspek literal, inferensial, kritis, dan kreatif. Empat aspek membaca pemahaman tersebut, diturunkan dalam beberapa indikator pencapaian. Indikator tersebut digunakan dalam instrumen tes, sebagai pedoman penyusunan tes.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial dalam pembelajaran membaca teks bertema lingkungan. Metode *survey and decide* berdasarkan hasil uji statistik yang didapatkan terbukti efektif. Uji statistik yang dilakukan berdasarkan hasil dari *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol. Nilai-nilai sosial dan lingkungan yang terkandung dalam teks dapat digunakan sebagai acuan, pola pikir peserta didik dalam membangun karakternya. Pendidikan karakter saat ini sangat ditanamkan pada tingkat sekolah menengah. Hal ini agar peserta didik dimasa yang akan datang memiliki karakter yang baik. Selain itu, agar peserta didik memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Metode *survey and decide* memiliki tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya. Tahapan-tahapan tersebut yang membedakan metode *survey and decide* dengan metode membaca lainnya. Tahapan yang ada dalam metode *survey and decide* menekankan kepada peserta didik untuk terbiasa mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Keputusan untuk menentukan pilihan cara membaca berdasarkan teks yang peserta didik temui.

Selain itu, peranan guru dalam penerapan metode *survey and decide* tentu sangat vital. Guru harus mampu mengaplikasikan metode yang akan digunakan. Pemahaman guru terhadap metode akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dan hasil yang dicapai peserta didik. Guru akan dengan mudah menerapkan metode bila memahami metode yang akan diterapkan.

Hasil penerapan metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bertema lingkungan dapat dilihat dari hasil *pratest* dan *posttest* kelas eksperimen. Berdasarkan hasil pretest, nilai terendah *pratest* kelas eksperimen sebesar 48 sebanyak 1 orang. Nilai tertinggi pretest sebesar 76 sebanyak 1 orang, rata-rata prates kelas eksperimen 61,25. Jumlah nilai saat pratest sebesar 1960. Berdasarkan hasil posttest, nilai terendah kelas eksperimen saat *posttest* 68 sebanyak 2 orang. Nilai tertinggi saat *posttest* sebesar 96 sebanyak 2 orang. Jumlah nilai saat posttest sebesar 2674. Melihat perbandingan rata-rata hasil prates dan postes dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas eksperimen meningkat sebesar 36,42 %. Modus untuk nilai pretest 60 dan posttest 80. Sedangkan standar deviasi pretest 6,77 dan posttest 7,00.

Sebagai pembanding hasil peningkatan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dapat dilihat hasil nilai prates dan postes kelas kontrol. Kelas kontrol menggunakan metode *discovery learning* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Penerapan metode atau *treatment* yang berbeda antara kelas eksperimen dan kontrol bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan. Perbedaan perlakuan kelas kontrol dan eksperimen hanya pada metode pembelajaran saja.

Hasil penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran membaca pemahaman kelas kontrol dapat dilihat dari hasil *pratest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil pretest, bahwa nilai terendah *pratest* kelas kontrol sebesar 48 dan nilai tertinggi sebesar 76. Jumlah nilai saat *pratest* sebesar 1940. Rata-rata hasil *pratest* sebesar 60,63 (kategori C). Nilai terendah kelas kontrol saat *posttest* 62 dan tertinggi sebesar 80. Jumlah nilai posttest sebesar 2318. Rata-rata hasil *posttest* sebesar 72,44 (kategori C). Melihat perbandingan rata-rata hasil *pratest* dan *posttest* dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas kontrol meningkat sebesar 19,47 % . Modus untuk nilai pretest 60 dan posttest 72. Sedangkan standar deviasi pretest 6,82 dan posttest 5,37.

Uji signifikansi nilai prates dan postes kelas eksperimen menggunakan pengujian statistik uji dua sampel berpasangan (*paired sample t test*). Uji dua sampel berpasangan digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu grup sampel yang

berpasangan (berhubungan). Artinya, sebuah sampel, tetapi mengalami perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan hasil uji statistik dua sampel berpasangan (*paired sample t test*) pretes dan postes kelas eksperimen didapatkan data sebagai berikut: bahwa jumlah peserta didik kelas eksperimen berjumlah 32 orang. *Mean* atau rata-rata *pretest* kelas eksperimen 61,25 dan *posttest* 83,56. Standar deviasi nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 6,77 dan *posttest* 6,99 dilakukan pembulatan menjadi 7. Perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest 0,40. Korelasi antara dua variabel sebesar 0,769 dengan sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sangat kuat dan signifikan.

Uji dua sampel berpasangan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dari *output* pada kolom *paired samples test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, yaitu, 0.000. Karena nilai signifikansi uji dua sampel berpasangan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen kurang dari 0.05, maka H_0 ditolak. Artinya, ada perbedaan antara rata-rata nilai membaca pemahaman kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan penerapan metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial.

Kelebihan metode *survey and decide* dalam pembelajaran membaca pemahaman diantaranya peserta didik memiliki pilihan cara membaca berdasarkan teks yang mereka temui. Waktu yang dibutuhkan untuk membaca teks ditentukan oleh pembaca. Informasi yang terdapat dalam teks dapat ditemukan dengan waktu yang cepat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Metode *survey and decide* berbasis kecerdasan sosial hendaknya dipadukan dengan tema yang berbeda disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Dipadukannya metode *survey and decide* dengan kecerdasan dan tema lainnya diharapkan akan menghasilkan pembelajaran membaca yang lebih variatif dan menarik.
2. Kecerdasan yang dapat dipadukan di antaranya adalah kecerdasan spiritual. Dasar rekomendasi kecerdasan spiritual

adalah adanya program atau gerakan penguatan pendidikan karakter di sekolah tingkat menengah. Penguatan pendidikan karakter merupakan bagian dari kurikulum dan memiliki dasar hukum yang disahkan pemerintah. Program penguatan pendidikan karakter di tingkat sekoah menengah menjadi sarana yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik. Peserta didik diharapkan memiliki karakter atau nilai spiritual yang baik. Selain memiliki kemampuan kognitif yang mumpuni, peserta didik pun memiliki kecerdasan spiritual yang baik. Kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik akan seimbang. Dengan demikian, para peserta didik akan memiliki sikap dan kemampuan, keterampilan yang sama-sama baik.

3. Bagi para peneliti lainnya, tema yang dapat digunakan adalah nasionalis. Tema-tema yang bersifat nasionalis diharapkan dapat menumbuhkan karakter peserta didik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam era globalisasi saat ini, dengan penggunaan tema nasionalis diharapkan peserta didik tetap mengenal bangsanya sendiri. Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok. Sikap nasionalis ditunjukkan melalui sikap apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.